

Persepsi ketidaknyamanan lingkungan di kehidupan perkotaan (Suatu studi deskriptif pada warga Kota Bogor) = Perceived environmental annoyances in urban settings (a descriptive study for bogor city-dwellers)

Lintang Ardiana, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=124448&lokasi=lokal>

Abstrak

Kehidupan di perkotaan saat ini sudah tidak lagi memberikan kenyamanan dan keamanan bagi warganya. Berbagai bentuk gangguan lingkungan terkait dengan kondisi lingkungan yang semakin parah, buruknya kepedulian sosial, ketidakamanan dan tingginya angka kriminalitas dirasakan sebagai ancaman dan apabila tidak segera ditangani hal tersebut dapat memicu reaksi-reaksi stres.

Penelitian ini ingin mengetahui bagaimana sebenarnya warga kota mempersepsi ketidaknyamanan lingkungan perkotaan. Apakah bentuk-bentuk ketidaknyamanan tersebut sangat mengganggu mereka atau sama sekali tidak terganggu.

Desain penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif serta teknik pengambilan sampel random sampling. Subyek penelitian ini terdiri dari 235 warga kota Bogor berusia 20-65 tahun dan sudah tinggal di Bogor minimal lima tahun.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah Skala Persepsi Ketidaknyamanan Lingkungan di Kehidupan Perkotaan yang dikonstruksi oleh Monique Robin, Annie Matheau-Police, dan Caroline County dari laboratorium psikologi lingkungan, Université Paris Descartes di Perancis pada tahun 2006.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum warga kota Bogor merasa terganggu dengan berbagai bentuk ketidaknyamanan lingkungan yang terdapat di kota tersebut, dan terdapat perbedaan dalam mempersepsi ketidaknyamanan tersebut pada aspek jenis kelamin, pekerjaan, dan lokasi tempat tinggal, namun tidak ditemukan perbedaan pada aspek usia.

<hr>

Nowadays, urban life has no longer giving comfort and safety for its dwellers. Many kinds of environmental annoyances such as deterioration of environment condition, incivility, insecurity and criminality perceived as threats and if they don't get solved soon, they will lead into stress reactions.

This research is try to find out how city-dwellers perceive those environmental annoyances, whether they feel very disturbed or not disturbed at all.

The design of this research is descriptive using quantitative approach with random sampling. The subjects of this research are 235 Bogor city-dwellers aged 20-65 years old, and have been living in the city for at least five years. This research was using an instrument called Scale of Perceived Environmental Annoyances in Urban Settings, made by Monique Robin, Annie Matheau-Police, dan Caroline County from the laboratory

of environmental psychology, Université Paris Descartes in France in the year 2006.

In general, Bogor city-dwellers felt disturbed by the environmental annoyances in the city, and there are differences in sex, occupation, and location aspects in perceiving those annoyances. However, there is no difference in age aspect.